

DAFTAR PUSTAKA

- Agistina M, Suryani N, Murdani, (2013). *Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan cakupan pelayanan antenatal diwilYh kerja Puskesmas Buleleng*.
- Darmawijaya,St. (2006). *Kisah Para Rasul*. Yogyakarta : Kanisus
- Dapertemen Kesehatan (2009). *Pedoman pelayanan antanetal* . Jakarta
- Dharmayanti I, Azhar K, Tjandrarini DH, Hidayangsih Ps.(2019). *Pelayanan pemeriksaan kehamilan Berkualitas yang di manfaatkan Ibu HamilUntuk persiapan persalinan di indonesia*.
- Deni Maryani dan Mepi Elisa.(2008), *Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan plasenta previa totalitas di ruang melati rumah sakit Bhayangkara Tk. III kota Bangkulu” Jurnal of Midwifery*.
- Eminyan, Maurice. (2001), *Teologi Keluarga*. Yogyakarta : Kanisius
- Hadiwikarta (2002). *Memberdayakan dan Membangun Komunitas Basis Umat*. Surabaya : Keuskupan Surabaya
- Indriani,D.&Asmuji.(2014). Buku ajaran keperawatan maternitas: *Upaya promotif dan preventif dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Lubis, Zulhaida.(2003). *Status Gizi Ibu Hamil serta pengaruh terhadap bayi yang dilahirkan*.jurnal Midwifery Update.4/2.20
- Margana, A. (2004). *Komunitas Basis Gerakan Menggereja Kontekstual*, Yogyakarta : Kanisius
- Mahmud Y. Studi Pemanfaatan *Antanetal Care* pada ibu hamil pada ibu hamil di *puskesmas Aeng – towa*.j Ilm.jurnal Ilmia Kesehatan Sandi Husada.9/1.25

- Mahardani. (2011). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan Ibu hamil deteksi dini tanda bahaya kehamilan* jakarta Depertemen Kesehatan Republik indonesia.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodelogi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugroho, T.(2010). *Buku ajaran Obstetri untuk mahasiswa kedokteran*. Yogyakarta: Muhamedika.
- Ramasamy, A Lumongga F. (2013) *Hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan tentang antanetal dalam kalangan usia subur*. FK USU.
- Reskina NM, Balqis, Nurhayati.(2016) *hubungan pengetahuan kunjungan ANC* Urakarta: fakultas kedokteran
- Purboningsih T. (2014). *Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap perilaku kunjungan ANC* Surakarta: fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah surakarta
- Saifuddin, Abdul Bari. (2010). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Seran, Yanuarius.(2007), *Pengembangan Komunitas Basis*. Yogyakarta:Yayasan Pustaka Nusa Tama
- Suratman, Y. (1999). *Membangun Komunitas Basis Gerejani*, Jakarta: Celesty Hieronika.
- Vitaloka FSW. (2017) *Asuhan kebidanan Berkesinambungan pada ibu hamil Uk 29+ 3 minggu*. politeknuk Kesehatan kementrian Kesehatan Yogyakarta
- Wahyuningsih, Heni & Siti Tyastuti(2020). *Pelatihan Pada Kader tentang skrining pemeriksaan perkembangan anak*, Yokyakarta : Poltekkes Yogyakarta.
- Wylie Linda dan Bryce Helen.(2010) *Manajemen Kebidanan, Gangguan Medis Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: EGC.

Lampiran

VERBATIM

Nama : Aster Lado
Jenis kelamin : laki-laki
Jabatan : Pastor Vikaris Episkopal Mbay
Hari/Tgl :

HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja yang mendorong keuskupan untuk menginisiasi program KUB peduli ibu hamil	Gereja menemukan dua fokus masalah yang berhubungan dengan hidup keluarga dan masalah yang menyangkut dengan mekanisme kerja pastoral yang belum professional. Khusus pembenahan keluarga, Pelaksanaan akan terfokus kedalam lima kelompok strategis yakni kelompok pra sekolah yang berusia dari nol hingga 6 tahun atau anak usia dini, Kelompok SD dan SMP, kelompok SMA, Kelompok orang muda katolik (OMK), dan kelompok Pasutri Muda
2	Apakah ada kerja sama dengan lembaga atau organisasi lain dalam pelaksanaan program ini	Untuk kevikapan mbay Kerjasama dengan berbagai pihak seperti Dinas kesehatan bidan toko msyarakat serta membangun kolaborasi
3	Bagaimana cara kevikapan dalam mengevaluasi keberhasilan program ini	Kevikapan mbay mengevaluasi kegiatan ini melalaui kegiatan rekoleksi bersama
4	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini di tingkat kevikapan mbay	Program ini belum bergema karna masih ada KUB- KUB yang berada di wilayah kevikapan mbay masih ada yang belum melaksanakan program ini.
5	Bagaimana kordinasi antara kevikapan dengan pihak-pihak lain dalam menjalankan program ini	Membangun kolaborasi dengan pihak lain sepert pendataan- pendataan, urusan misa dan kolaborasi dengan petugas kesehatan setempat, melakukan pendampingan memasitikan pemberian makanan tambahan

		berjalan baik
6	Apakah saja rencana pengembangan program ini kedepannya	Menjadi program rutin
7	Seberapa besar keterlibatan keuskupan dalam kegiatan- kegiatan program ini	Keterlibatan keuskupan untuk memperhatikan urusan kehamilan untuk mencega dari awal agar tidak terjadinya stunting yang menjadi program unggulan dari dinas kesehatan

Nama : Emilianus Deru
 Jenis kelamin : Laki- laki
 Jabatan : Pastor Kuasi Paroki Kotakoe
 Hari/Tgl :

HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa tujuan utama dari program ini, baik secara umum maupun spesifik?	semua ibu hamil yang berada di KUB mendapatkan perhatian Khusus, semua ibu hamil di KUB dapat diata dengan baik, semua ibu hamil di KUB dapat di pastikan mendapatkan pelayanan kesehatan dan fasilitas kesehatan, semua ibu hamil di KUB dipastikan mendapatkan nutrisi yang baik selama masa kehamila, semua ibu hamil di KUB dapat melahirkan bayi yang sehat dan selamat
2	Siapa saja kelompok ibu hamil yang menjadi target utama program ini (misalnya ibu hamil muda, ibu hamil dengan resiko tinggi dan lain-lain)	target utama dalam program ini tetapi su satu pihak juga Keuskupan menaruh perhatian khusus terhadap ibu hamil yang bermasalah contohnya hamil terlalu muda,hamil terlalu tua, kehamilan beresiko tinggi, hamil di luar nika atau pun hamil dengan suami orang dalam arti satus perkawinan yang kurang jelas dan hamil yang tidak tahu suaminya yg mana itu juga menjadi masalah dan ada juga ibu hamil yang tidak menhendaki untuk hamil dan tiba-tiba hamil sehingga tdk mempedulikan kehamilannya itu lah situasi yang terjadi sehingga Keuskupan turun tangan melalui kehadiran paroki-paroki dan detinya itu kepada KUB-KUB makanya disebut gerakan KUB peduli ibu hamil
3	Seberapa besar keterlibatan umat dalam kegiatan-kegiatan program	umat sangat terlibat dalam arti secara rohani selalu mendoakan di KUB juga ada

	ini	menjalankan Gerakan geser dan KUB juga turun tangan pada saat proses persalinan dan pada prinsipnya KUB sangat antusias dalam kegiatan keuskupan
4	Apa saja tantangan yang di hadapi dalam pelaksanaan program ini di tingkat paroki	permasalahannya yang di alami di tingkat paroki yaitu paroki menjalankan atau mempraktekannya setiap habis misa ada berkat ibu hamil sala satu permasalahannya ibu hamil datang ke gereja sendiri tanpa di temani suami atau pun keluarga itu juga yang menjadi persoalan karna merupakan tanggung jawab bersama dan persoalan lain mungkin di postu atau puskesmas dan di mana saja hal praktis yang di lakukan oleh paroki adalah berkat ibu hamil walaupun dari paroki sudah menghibau bawa setiap kali berkat ibu hamil harus di temani oleh suami namun pada kenyataannya banyak istri yang datang sendirian tanpa di temani suami.
5	Bagaimana koordinasi antara paroki dengan pihak-pihak lain (puskesmas, bidan dan lain-lain) dalam menjalankan program ini	Kerjasama paroki dan pihak lain sangat lah baik karena petugas kesehatan yang ada di paroki semuanya masuk dalam kepengurusan DPP dalam seksi kesehatan sehingga kordinasinya gampang ketika ada program Keuskupan komunikasinya berjalan baik
6	Bagaimana cara paroki dalam mengevaluasi keberhasilan program ini	Untuk mengevaluasi program ini dengan melihat laporan dari KUB tentang kegiatan di KUB walaupun tidak semua KUB yang menjalankannya terutama kegiatan Geser itu sendiri
7	Apa saja rencana pengembangan program ini kedepannya	rencananya untuk kedepannya tetap berjalan dan diharapkan KUB- KUB yang belum menjalankan atau mengaktifkan kegiatan ini karna masih ada yang belum serta harapan bawah persoalan tentang kehamilan mulai berkurang teristimewa kehamilan yang bermasalah semoga berkurang bahkan tidak ada.

Nama : Yunita Ugha
 Jenis kelamin : Perempuan
 Jabatan : Bidan
 Hari/Tgl :

HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan apa saja yang biasanya bapak/ibu lakukan saat mengunjungi ibu hamil?	kegiatan yang biasa dilakukan saat kunjungan ibu hamil ialah tensi, timbang berat badan, pemeriksaan fisik pada ibu hamil, konseling mengenai dengan pola makan, minum, obat teratur, persiapan persalinan dan pemeriksaan usia kehamilan, Djj(detak jantung janin) IFU (tinggi fundus uteri) juga mengungkapkan kunjungan kerumah ibu hamil biasanya 1bulan sekali ketika ibu hamil ada masalah atau tidak bisa ke polindes
2	Seberapa sering bapak/ibu melakukan kunjungan ke rumah ibu hamil	biasanya ibu hamil dipesan jadwal priksa setiap bulan di polindes. Kegiatn kunjungan rumah ibu hamil dilaksanakan dalam sebulan ibu hamil tidak datang periksa maka kami akan lakukan kunjungan rumah kordinasi petugas kesehatan dengan pengurus KUB yaitu dari pengurus KUB menanyakan di setiap KUB ada berapa Jumlah ibu hamil
3	Bagaimana koordinasi Bapak/Ibu dengan pengurus KUB dalam melaksanakan program ini	kordinasi petugas kesehatan dengan pengurus KUB yaitu dari pengurus KUB menanyakan di setiap KUB ada berapa Jumlah ibu hamil Setelah mengetahui jumlah ibu hamil pada saat malam wajib pengurus KUB konfirmasi dengan tenaga kesehatan untuk melakukan sosialisasi mengenai dengan gerakan KUB peduli ibu hamil atau program Geser. Dan sosialisasi mengenai kesehatan ibu hamil
4	Apakah ada dukungan dari pihak paroki dalam pelaksanaan program ini	paroki juga sangat mendukung kegiatan ini. Dari paroki yang mengarahkan juga bawah kegiatan ini harus segera dijalankan. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat dan juga sangat membantu karena setiap ibu hamil ada kekurangan dana dalam persiapan proses persalinan nanti,

No	Pertanyaan	Jawaban
6	Apakah Bapak/Ibu melihat adanya perubahan kondisi kesehatan ibu hamil setelah mengikuti program ini	Perubahan kondisi ibu hamil itu ada. Karena ibu hamil yang awalnya malas- malas untuk makan, mandi, malas ikut kegiatan gereja, kegiatan di KUB sekarang sudah semakin aktif. Dan setiap bulan berat badan selalu meningkat
7	Apa saja kebutuhan yang di perlukan agar program ini berjalan dengan baik	Kebutuhan yang di perlukan mungkin hanya lebih mengarah kepada keaktifan kita dalam mendukung kegiatan ini agar berjalan teratur
8	Apakah ada kendala teknis yang di hadapi dalam pelaksanaan program ini	Kendala teknis mungkin lebih ke komunikasi. Apalagi ibu hamil yang jauh. Kita tidak bisa telfon karena jaringan seluler jadi harus ikut ke rumah.
5	Tantangan atau hambatan apa saja yang bapak/ibu hadapi dalam menjalankan program ini	tantangan yang dihadapi sejauh ini tidak ada. Mungkin hanya sedikit orang yang kadang tidak sempat atau tidak setuju dengan adanya kegiatan Geser ini karena berbagai macam alasan. Tapi dengan tekun dan niat yang tidak pernah putus asa kami selalu memberikan pemahaman kepada mereka bahwa kegiatan ini tidak menutup kita untuk memberikan yang banyak. Tapi dengan semampunya kita saja. Kalau ada yang keberatan itu tidak di paksakan

Nama : Yemi Goa
 Jenis kelamin : Laki- laki
 Jabatan : Ketua KUB
 Hari/Tgl :

HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa peran utama KUB dalam program peduli ibu hamil ini	Selalu memperhatikan keadaan atau kondisi para ibu hamil pastikan bahwa mereka selalu dalam keadaan baik dan sehat, dan mendata jumbla ibu hamil yang berada di KUB Melakukan kunjugan rumah secara rutin untuk memantau kondisi ibu hamil
2	Kegiatan konkret apa saja yang telah dilakukan KUB dalam rangka program ini	Kegiatan konkret yang dilakukan KUB membuat program GESER(gerakan seribuh rupiah) untuk para ibu hami Memberi dukungan kepada para ibu hamil melalui doa-doa dan dukugan
3	Seberapa sering KUB mengadakan pertemuan atau kegiatan terkait program ini	Membuat pertemuan seminggu sekali dalam doa malam wajib

4	Tantangan apa saja yang di hadapi KUB dalam menjalankan program ini	Tantangan yang dialami yaitu dari ibu hamil sediri yang menutup diri karna berbagai macam alasan seperti ibu hamil yang hamil diluar nika, hamil dengan suami orang dan hamil yang tak di inginkan.
5	Adakah hambatan dari pihak luar yang menghambat tantangan dan hambatan pelaksanaan program ini	Sejauh ini selama pelaksanaan program Kub peduli ibu hamil tidak ada tantangan yang kami hadapi
6	Apakah program ini telah membawa perubahan positif dalam komunitas terkait pandangan terhadap kesehatan ibu hamil	Dengan adanya program ini umat KUB semakin menyadari pentingnya kesehatan ibu hamil dan dampaknya terhadap kesehatan bayi dan keluarga. Hal ini tercermin dari meningkatnya partisipasi dalam kegiatan- kegiatan yang di selenggarakan KUB

No	Pertanyaan	Jawaban
7	Bagaimana kerja sama KUB dengan pihak lain (puskesmas, bidan dan paroki) dalam kegiatan ini	Dalam kegiatan ini kerjasama dengan pihak lain seperti: Bidan, Toko masyarakat dan paroki berjalan dengan baik
8	Bagaimana KUB mengevaluasi keberhasilan program ini	Untuk bisa mengetahui apakah program ini berhasil atau tidaknya KUB melakukan pendataan jumlah ibu sebelum dan sesudah program berjalan. Dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh, KUB dapat memastikan program ibu hamil berjalan baik
9	Apa saja kebutuhan KUB agar program ini dapat berjalan dengan baik	Anggota KUB perlu diberikan pelatihan yang memadai mengenai kesehatan ibu hamil, anak dan gizi. Pelatihan ini dapat mencakup cara memberikan edukasi dan pendampingan psikologi. Kebutuhan anggaran yang cukup untuk membiayai kegiatan- kegiatan KUB
10	Seberapa besar partisipasi masyarakat secara umum dalam program ini	Umat KUB sangat antusias dalam kegiatan – kegiatan KUB yang melibatkan semua umat KUB

Nama : Albertus Noverinda Landa
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Ketua KUB
 Hari/Tgl :

HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa peran utama KUB dalam program peduli ibu hamil ini	Selalu memperhatikan keadaan atau kondisi para ibu hamil pastikan bahwa mereka selalu dalam keadaan baik dan sehat, dan mendata jumbla ibu hamil yang berada di KUB Melakukan kunjugan rumah secara rutin untuk memantau kondisi ibu hamil
2	Kegiatan konkret apa saja yang telah dilakukan KUB dalam rangka program ini	Kegiatan konkret yang dilakukan KUB membuat program GESER(gerakan seribuh rupiah) untuk para ibu hami Memberi dukungan kepada para ibu hamil melalui doa-doa dan dukugan
3	Seberapa sering KUB mengadakan pertemuan atau kegiatan terkait program ini	Membuat pertemuan seminggu sekali dalam doa malam wajib
4	Tantangan apa saja yang di hadapi KUB dalam menjalankan program ini	Selama menjalankan program ini tidak ada tantangan ataupun hambatan yang dialami oleh KUB
5	Adakah hambatan dari pihak luar yang menghambat tantangan dan	Sejauh ini selama pelaksanaan program Kub peduli ibu hamil tidak ada tantangan yang kami hadapi

	hambatan pelaksanaan program ini	
6	Apakah program ini telah membawa perubahan positif dalam komunitas terkait pandangan terhadap kesehatan ibu hamil	Dengan adanya program ini umat KUB semakin menyadari pentingnya kesehatan ibu hamil dan dampaknya terhadap kesehatan bayi dan keluarga. Hal ini tercermin dari meningkatnya partisipasi dalam kegiatan- kegiatan yang di selenggarakan KUB
7	Bagaimana kerja sama KUB dengan pihak lain (puskesmas, bidan dan paroki) dalam kegiatan ini	Dalam kegiatan ini kerjasama dengan pihak lain seperti: Bidan, Toko masyarakat dan paroki berjalan dengan baik

No	Pertanyaan	Jawaban
8	Bagaimana KUB mengevaluasi keberhasilan program ini	Untuk bisa mengetahui apakah program ini berhasil atau tidaknya KUB melakukan pendataan jumlah ibu sebelum dan sesudah program berjalan. Dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh, KUB dapat memastikan program ibu hamil berjalan baik
9	Apa saja kebutuhan KUB agar program ini dapat berjalan dengan lebih baik	Anggota KUB perlu di berikan pelatihan yang memadai mengenai kesehatan ibu hamil, anak dan gizi. Pelatihan ini dapat mencakup cara memberikan edukasi dan pendampingan psikologis. Kebutuhan anggaran yang cukup untuk membiayai kegiatan-kegiatan KUB.
10	Seberapa besar partisipasi masyarakat secara umum dalam program ini	Umat KUB sangat antusias dalam kegiatan – kegiatan KUB yang melibatkan semua umat KUB

Nama : Margateta Bai
 Jenis kelamin : Perempuan
 Jabatan : Ketua KUB
 Hari/Tgl :

HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa peran utama KUB dalam program peduli ibu hamil ini	Selalu memperhatikan keadaan atau kondisi para ibu hamil pastikan bahwa mereka selalu dalam keadaan baik dan sehat, dan mendata jumlah ibu hamil yang berada di KUB Melakukan kunjungan rumah secara rutin untuk memantau kondisi ibu hamil
2	Kegiatan konkret apa saja yang telah dilakukan KUB dalam rangka program ini	Kegiatan konkret yang dilakukan KUB membuat program GESER(gerakan seribuh rupiah) untuk para ibu hamil Memberi dukungan kepada para ibu hamil melalui doa-doa dan dukungan
3	Seberapa sering KUB mengadakan pertemuan atau kegiatan terkait program ini	Membuat pertemuan seminggu sekali dalam doa malam wajib
4	Tantangan apa saja yang di hadapi KUB dalam menjalankan program ini	Selama menjalankan program ini tidak ada tantangan ataupun hambatan yang dialami oleh KUB

5	Adakah hambatan dari pihak luar yang menghambat tantangan dan hambatan pelaksanaan program ini	Sejauh ini selama pelaksanaan program Kub peduli ibu hamil tidak ada tantangan yang kami hadapi
6	Apakah program ini telah membawa perubahan positif dalam komunitas terkait pandangan terhadap kesehatan ibu hamil	Dengan adanya program ini umat KUB semakin menyadari pentingnya kesehatan ibu hamil dan dampaknya terhadap kesehatan bayi dan keluarga. Hal ini tercermin dari meningkatnya partisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan KUB
7	Bagaimana kerja sama KUB dengan pihak lain (puskesmas, bidan dan paroki) dalam kegiatan ini	Dalam kegiatan ini kerjasama dengan pihak lain seperti: Bidan, Toko masyarakat dan paroki berjalan dengan baik

No	Pertanyaan	Jawaban
8	Bagaimana KUB mengevaluasi keberhasilan program ini	Untuk bisa mengetahui apakah program ini berhasil atau tidaknya KUB melakukan pendataan jumlah ibu sebelum dan sesudah program berjalan. Dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh, KUB dapat memastikan program ibu hamil berjalan baik
9	Apa saja kebutuhan KUB agar program ini dapat berjalan dengan lebih baik	Anggota KUB perlu di berikan pelatihan yang memadai mengenai kesehatan ibu hamil, anak dan gizi. Pelatihan ini dapat mencakup cara memberikan edukasi dan pendampingan psikologis. Kebutuhan anggaran yang cukup untuk membiayai kegiatan-kegiatan KUB.
10	Seberapa besar partisipasi masyarakat secara umum dalam program ini	Umat KUB sangat antusias dalam kegiatan – kegiatan KUB yang melibatkan semua umat KUB

Nama : Nikolaus Egho
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Ketua KUB
 Hari/Tgl :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa peran utama KUB dalam program peduli ibu hamil ini	Selalu memperhatikan keadaan atau kondisi para ibu hamil pastikan bahwa mereka selalu dalam keadaan baik dan sehat, dan mendata jumbla ibu hamil yang berada di KUB Melakukan kunjugan rumah secara rutin untuk memantau kondisi ibu hamil
2	Kegiatan konkret apa saja yang telah dilakukan KUB dalam rangka program ini	Kegiatan konkret yang dilakukan KUB membuat program GESER(gerakan seribuh rupiah) untuk para ibu hami Memberi dukungan kepada para ibu hamil melalui doa-doa dan dukugan
3	Seberapa sering KUB mengadakan pertemuan atau kegiatan terkait program ini	Membuat pertemuan seminggu sekali dalam doa malam wajib
4	Tantangan apa saja yang di hadapi KUB dalam menjalankan program ini	Selama menjalankan program ini tidak ada tantangan ataupun hambatan yang dialami oleh KUB
5	Adakah hambatan dari pihak luar yang	Sejauh ini selama pelaksanaan program Kub peduli ibu hamil tidak ada tantangan yang kami hadapi

	menghambat tantangan dan hambatan pelaksanaan program ini	
6	Apakah program ini telah membawa perubahan positif dalam komunitas terkait pandangan terhadap kesehatan ibu hamil	Dengan adanya program ini umat KUB semakin menyadari pentingnya kesehatan ibu hamil dan dampaknya terhadap kesehatan bayi dan keluarga. Hal ini tercermin dari meningkatnya partisipasi dalam kegiatan- kegiatan yang diselenggarakan KUB
7	Bagaimana kerja sama KUB dengan pihak lain (puskesmas, bidan dan paroki) dalam kegiatan ini	Dalam kegiatan ini kerjasama dengan pihak lain seperti: Bidan, Toko masyarakat dan paroki berjalan dengan baik

HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
8	Bagaimana KUB mengevaluasi keberhasilan program ini	Untuk bisa mengetahui apakah program ini berhasil atau tidaknya KUB melakukan pendataan jumlah ibu sebelum dan sesudah program berjalan. Dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh, KUB dapat memastikan program ibu hamil berjalan baik
9	Apa saja kebutuhan KUB agar program ini dapat berjalan dengan lebih baik	Anggota KUB perlu di berikan pelatihan yang memadai mengenai kesehatan ibu hamil, anak dan gizi. Pelatihan ini dapat mencakup cara memberikan edukasi dan pendampingan psikologis. Kebutuhan anggaran yang cukup untuk membiayai kegiatan-kegiatan KUB.
10	Seberapa besar partisipasi masyarakat secara umum dalam program ini	Umat KUB sangat antusias dalam kegiatan – kegiatan KUB yang melibatkan semua umat KUB

Nama : Agustina Wea
 Jenis kelamin : perempuan
 Jabatan : Ketua KUB
 Hari/Tgl :

HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa peran utama KUB dalam program peduli ibu hamil ini	Selalu memperhatikan keadaan atau kondisi para ibu hamil pastikan bahwa mereka selalu dalam keadaan baik dan sehat, dan mendata jumbla ibu hamil yang berada di KUB Melakukan kunjungan rumah secara rutin untuk memantau kondisi ibu hamil
2	Kegiatan konkret apa saja yang telah dilakukan KUB dalam rangka program ini	Kegiatan konkret yang dilakukan KUB membuat program GESER(gerakan seribuh rupiah) untuk para ibu hami Memberi dukungan kepada para ibu hamil melalui doa-doa dan dukugan
3	Seberapa sering KUB mengadakan pertemuan atau kegiatan terkait program ini	Membuat pertemuan seminggu sekali dalam doa malam wajib
4	Tantangan apa saja yang di hadapi KUB dalam menjalankan	Selama menjalankan program ini tidak ada tantangan ataupun hambatan yang dialami oleh KUB

	program ini	
5	Adakah hambatan dari pihak luar yang menghambat tantangan dan hambatan pelaksanaan program ini	Sejauh ini selama pelaksanaan program Kub peduli ibu hamil tidak ada tantangan yang kami hadapi
6	Apakah program ini telah membawa perubahan positif dalam komunitas terkait pandangan terhadap kesehatan ibu hamil	Dengan adanya program ini umat KUB semakin menyadari pentingnya kesehatan ibu hamil dan dampaknya terhadap kesehatan bayi dan keluarga. Hal ini tercermin dari meningkatnya partisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan KUB
7	Bagaimana kerja sama KUB dengan pihak lain (puskesmas, bidan dan paroki) dalam kegiatan ini	Dalam kegiatan ini kerjasama dengan pihak lain seperti: Bidan, Toko masyarakat dan paroki berjalan dengan baik

No	Pertanyaan	Jawaban
8	Bagaimana KUB mengevaluasi keberhasilan program ini	Untuk bisa mengetahui apakah program ini berhasil atau tidaknya KUB melakukan pendataan jumlah ibu sebelum dan sesudah program berjalan. Dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh, KUB dapat memastikan program ibu hamil berjalan baik
9	Apa saja kebutuhan KUB agar program ini dapat berjalan dengan lebih baik	Anggota KUB perlu diberikan pelatihan yang memadai mengenai kesehatan ibu hamil, anak dan gizi. Pelatihan ini dapat mencakup cara memberikan edukasi dan pendampingan psikologis. Kebutuhan anggaran yang cukup untuk membiayai kegiatan-kegiatan KUB.
10	Seberapa besar partisipasi masyarakat secara umum dalam program ini	Umat KUB sangat antusias dalam kegiatan – kegiatan KUB yang melibatkan semua umat KUB

Nama : Elisabeth Nona
 Jenis kelamin : Perempuan
 Jabatan : Guru
 Hari/Tgl :

HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pengetahuan ibu tentang kehamilan dan kesehatan bayi meningkat setelah mengikuti program ini? Jika ya, dalam hal apa	Selama mengikuti kegiatan ini banyak hal yang saya dapatkan seperti pengetahuan dan juga dukungan sosial yang sangat penting
2	Apakah program ini membuat ibu mengubah perilaku atau kebiasaan selama kehamilan? Jika ya, perubahan apa saja yang ibu lakukan	Meningkatnya kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kehamilan, melibatkan diri dalam kegiatan- kegiatan KUB maupun paroki
3	Apakah ibu menghadapi tantangan selama mengikuti program ini?jika ya tantangan apa saja	Masalah waktu yang dilakukan di malam hari dan kondisi jalan yang kurang baik
4	Apakah ada kebutuhan	Selama mengikuti kegiatan ini semua kebutuhan gizi ibu

	husus ibu hamil yang belum terpenuhi oleh program ini	dan bayi terpenuhi
5	Kegiatan apa saja yang ibu ikuti dalam program ini? Kegiatan mana yang paling berkesan	Doa bersama dalam KUB Misa ibu hamil setiap jumat pertama Doa dan berkat dari pastor Kegiatan yang paling berkesan ialah doa bersama dalam Kub dimana KUB sungguh terlibat aktif dalam kegiatan ini
6	Apakah ibu pernah mengikuti program kesehatan ibu hamil lainnya? Jika ya, bisa sebutkan apa nama programnya	Kelas ibu hamil

Nama : Dince Owa
 Jenis kelamin : Perempuan
 Jabatan : Ibu rumah tangga
 Hari/Tgl :

HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pengetahuan ibu tentang kehamilan dan kesehatan bayi meningkat setelah mengikuti program ini? Jika ya, dalam hal apa	Selama mengikuti kegiatan ini banyak hal yang saya dapatkan seperti pengetahuan dan juga dukungan sosial yang sangat penting
2	Apakah program ini membuat ibu mengubah perilaku atau kebiasaan selama kehamilan? Jika ya, perubahan apa saja yang ibu lakukan	Meningkatnya kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kehamilan, melibatkan diri dalam kegiatan- kegiatan KUB maupun paroki
3	Apakah ibu menghadapi tantangan selama mengikuti program ini? jika ya tantangan apa saja	Masalah waktu yang dilakukan di malam hari dan kondisi jalan yang kurang baik
4	Apakah ada kebutuhan khusus ibu hamil yang belum terpenuhi oleh program ini	Selama mengikuti kegiatan ini semua kebutuhan gizi ibu dan bayi terpenuhi

5	Kegiatan apa saja yang ibu ikuti dalam program ini? Kegiatan mana yang paling berkesan	Doa bersama dalam KUB Misa ibu hamil setiap jumat pertama Doa dan berkat dari pastor Kegiatan yang paling berkesan ialah doa bersama dalam Kub dimana KUB sungguh terlibat aktif dalam kegiatan ini
6	Apakah ibu pernah mengikuti program kesehatan ibu hamil lainnya? Jika ya, bisa sebutkan apa nama programnya	Tidak ada

Nama : Meti Owa
 Jenis kelamin : Perempuan
 Jabatan : Ibu rumah tangga
 Hari/Tgl :

HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pengetahuan ibu tentang kehamilan dan kesehatan bayi meningkat setelah mengikuti program ini? Jika ya, dalam hal apa	Selama mengikuti kegiatan ini banyak hal yang saya dapatkan seperti pengetahuan dan juga dukungan sosial yang sangat penting
2	Apakah program ini membuat ibu mengubah perilaku atau kebiasaan selama kehamilan? Jika ya, perubahan apa saja yang ibu lakukan	Meningkatnya kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kehamilan, melibatkan diri dalam kegiatan- kegiatan KUB maupun paroki
3	Apakah ibu menghadapi tantangan selama mengikuti program ini?jika ya tantangan apa saja	Masalah waktu yang dilakukan di malam hari dan kondisi jalan yang kurang baik
4	Apakah ada kebutuhan khusus ibu hamil yang belum terpenuhi oleh program ini	Selama mengikuti kegiatan ini semua kebutuhan gizi ibu dan bayi terpenuhi
5	Kegiatan apa saja yang ibu ikuti dalam	Doa bersama dalam KUB

	program ini? Kegiatan mana yang paling berkesan	Misa ibu hamil setiap jumat pertama Doa dan berkat dari pastor Kegiatan yang paling berkesan ialah doa bersama dalam Kub dimana KUB sungguh terlibat aktif dalam kegiatan ini
6	Apakah ibu pernah mengikuti program kesehatan ibu hamil lainnya? Jika ya, bisa sebutkan apa nama programnya	Tidak ada






PENGURUS GEREJA DANA PAPA MISKIN
KUASI PAROKI ST. PETRUS MARTIR KOTAKEO
KEVIKEPAN MBAY
KEUSKUPAN AGUNG ENDE

No : 02/KPK/XI/2024
 Lampiran :
 Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

STIPAR ENDE
 (SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
 Jl. Gatot Subroto, Kel. Maitupaga, Kec. Ende Timur, 86317
 Ende - Flores - NTT
 Telp. (0381) 25000127 Email: info@stipar.ac.id

Nomor : 366/14/Supar/E/X/2024
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian
 Kepada Yth

FAKTOR PENDUKUNG:

- Kerjasama dalam team Kesehatan.
- Ada materi yang tersedia.
- Gereja memberi tempat dan perhatian khusus untuk kelompok ini.
- Ada Kerjasama para pihak.
- Adanya tanggapan baik dari para FP dan umat.
- Keterlibatan aktif para ibu hamil.
- Pemateri menguasai bahan pendampingan.
- Peran aktif pastor paroki melalui seruan profetis dari mimbar.
- Pastor terlibat dalam mensosialisasikan KUB Peduli Ibu Hamil.
- Kerjasama yang baik dengan semua perangkat DPP.
- Kerjasama yang baik dengan tenaga medis.
- Ada Kerjasama antara gereja dan pemerintah.
- Dukungan yang baik dari pastor paroki.
- Adanya kemauan yang kuat dari para ibu hamil untuk terlibat dalam kegiatan KUB Peduli Ibu hamil.
- Adanya Kerjasama petugas Kesehatan paroki dan petugas medis pemerintah.
- Dan dan sumber daya yang memadai.

FAKTOR PENGHAMBAT:

- Masih ada umat dan FP yang belum memberikan perhatian pada kelompok ini.
- Ada keengganan para ibu hamil sendiri untuk ambil bagian dalam kegiatan Rohani.
- Gerakan seribu rupiah belum maksimal.
- Kekurangan dana dan waktu.
- Masih rendahnya keterlibatan pengurus KUB dalam memperhatikan para ibu hamil.
- Para suami dari ibu-ibu hamil kurang terlibat aktif dalam memberikan perhatian terhadap para ibu hamil.
- Masih banyak orang yang belum tahu golongan darahnya.
- Ada juga ibu hamil yang jarang menghadiri misa.
- Banyak petugas medis yang pindah tempat tugas.
- Tidak semua pengurus KUB dan Umat menindaklanjuti hasil sosialisasi.
- Kurangnya komunikasi antara seksi Kesehatan Paroki dan Puskesmas.
- Masih ada perbedaan pemahaman mengenai Geser.

**PROGRAM PASTORAL KEVIVAKAN MIRAY
(BERDASARKAN RENCANA TAKTIS DAN PROGRAM UNGGULAN KUB PEDULI IBU HAMIL)
TAHUN 2023/2024**

NO	KEGIATAN	KATEGORI			DILAKSANAKAN		PESERTA		BIAYA		HASIL/PERUBAHAN YANG KELIHATAN
		A	B	C	YA	TIDAK	RENCANA	HADIR	SWADAYA	SUBSIDI	
	Gerakan KUB Peduli Ibu Hamil										
	Langkah-langkah:										
	1. Rapat Konsolidasi Para Ketua Seksi Kesehatan sekevivakan Mbay-Sosialisasi Materi dari Modul KUB Peduli Ibu Hamil	✓	✓		✓		24 org	20 Orang	Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000	Peserta memahami modul KUB Peduli Ibu Hamil dan tugas yang harus dijalankan di Paroki masing-masing
	2. Pelaksanaan:										
	A. Sosialisasi KUB Peduli Ibu Hamil di KUB se-Kevivakan Mbay	✓	✓	✓	✓		1.376 KUB	646 KUB			Para Pihak dalam KUB memahami tentang kepedulian terhadap para ibu hamil
	B. Misa Untuk para Ibu Hamil di		✓	✓	✓			6570 orang			Para Ibu Hamil merasa tenang